

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata post-test yang mencapai kategori baik, yaitu 81,7, dengan sebagian besar siswa, yaitu 26 siswa (86,66 %) mampu melewati nilai KKM dan mencapai nilai tertinggi 93,8. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat, ditunjukkan dengan partisipasi aktif dalam merancang, membuat, dan merefleksikan hasil proyek..
2. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) juga menunjukkan peningkatan. Siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan secara sistematis dan logis. Nilai rata-rata post-test siswa naik dari 41,9 menjadi 68,5. Meskipun beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi solusi awal, namun kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka terlihat berkembang selama proses pembelajaran. Dari 30 siswa, terdapat 10 siswa (33,33 %) lulus KKM, dengan nilai tertinggi 87,5.
3. Berdasarkan analisis data menggunakan uji statistik (misalnya uji-t atau uji Mann-Whitney), diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning*. Siswa yang diajar dengan *Project Based Learning* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan *Problem Based Learning*. Hal ini disebabkan oleh karakteristik PjBL yang lebih menekankan pada hasil produk nyata dan pengalaman langsung dalam penyelesaian proyek, yang sesuai dengan konteks pembelajaran vokasional seperti pada mata pelajaran perawatan dan perbaikan instalasi listrik..

5.2. Implikasi

Pada pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Instalasi Penerangan, Tenaga, dan Motor Listrik, guru memiliki alternatif dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan. Keunggulan model pembelajaran *Project Based Learning* dibandingkan model pembelajaran yang lain, diantaranya: motivasi belajar siswa meningkat, perhatian siswa dalam pembelajaran meningkat dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kelebihan-kelebihan tersebut, dapat dijadikan bahan pertimbangan guru untuk menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

5.3. Saran

Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada elemen Pelajaran Perbaikan dan Perawatan Instalasi Penerangan, Tenaga dan

Motor Listrik. Peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perkiran antara lain:

1. Kepada Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), khususnya pada mata pelajaran praktik seperti Perawatan dan Perbaikan Instalasi Penerangan, Tenaga, dan Motor Listrik. Model ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif dan pembelajaran kontekstual. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam merancang proyek yang relevan dengan dunia kerja dan perkembangan teknologi terkini.

2. Kepada Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Melalui model ini, siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkan keterampilan teknis yang berguna di lapangan. Disarankan agar siswa meningkatkan kolaborasi dalam kelompok, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

3. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap implementasi model pembelajaran inovatif seperti Project Based Learning, baik melalui penyediaan fasilitas pendukung, pelatihan bagi guru, maupun pembentukan kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran aktif.

Dukungan ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, seperti membandingkan dengan model pembelajaran lain (misalnya *Discovery Learning*, *Cooperative Learning*, dan sebagainya), atau mengkaji pengaruh PjBL terhadap aspek lain seperti keterampilan kerja, kreativitas, atau sikap. Selain itu, diharapkan penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang agar dapat mengamati dampak jangka panjang penerapan model ini terhadap kualitas pembelajaran.